

Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Prestasi Siswa di MAN 2 Gresik

*Aunur Rofiq & Is Fadhillah
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT, Indonesia

ARTICLE INFO

Key words:

Kinerja Guru,
Minat Belajar,
Prestasi Siswa.

DOI:

[10.46821/ijms.v3i1.504](https://doi.org/10.46821/ijms.v3i1.504)



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja guru yang diterapkan oleh MAN 2 Gresik dalam meningkatkan minat belajar peserta didiknya dan mengetahui bagaimana kinerja guru yang diterapkan oleh MAN 2 Gresik dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 2 Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa (1) kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar Di MAN 2 Gresik ada lima komponen yaitu Metode Pengajaran yang Inovatif, Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif, Pembelajaran yang Interaktif, Pengelolaan Kelas yang Efektif, Penggunaan Media dan Sumber Belajar yang Beragam. (2) kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa Di MAN 2 Gresik ada enam komponen yaitu Penguasaan Materi dan Metode Pengajaran, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa, Pemberian Bimbingan dan Konseling, Pemberian Motivasi dan Dukungan Moral, Peningkatan Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran.

Teacher Performance in Increasing Student Interest and Achievement at MAN 2 Gresik

ABSTRACT

The aim of the research is to find out how the teacher performance implemented by MAN 2 Gresik is in increasing students' interest in learning and to find out how the teacher performance implemented by MAN 2 Gresik is in increasing student achievement at MAN 2 Gresik. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this research show that (1) teacher performance in increasing interest in learning at MAN 2 Gresik has five components, namely innovative teaching methods, providing constructive feedback, interactive learning, and classroom management. Effective, Use of Various Media and Learning Resources. (2) teacher performance in improving student achievement. At MAN 2 Gresik there are six components, namely Mastery of Teaching Material and Methods, Student-Centered Learning, Providing Guidance and Counseling, Providing Motivation and Moral Support, Increasing Teacher Professional Competence, Utilizing Technology in Learning.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam perkembangan waktu atau berjalannya waktu telah berada pada suatu kondisi melewati banyak fase, hingga saat ini diketahui pihak-pihak di wilayah pemerintahan pun secara aktif atau mulai secara aktif dalam melakukan Upaya pengembangan terkait manajemen dari sumber daya manusia sebagai upaya untuk direalisasikannya suatu sumber daya manusia yang menghasilkan suatu kualitas yang lebih baik (Utamy dkk., 2020; Mu'ah dkk., 2023).

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajarkan suatu bidang studi, sehingga dengan adanya motivasi siswa untuk belajar berarti mereka lebih berpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang disajikan oleh guru (Budiwibowo, 2016).

Menurut Sauri dkk. (2018) Guru adalah salah satu faktor penentu kesuksesan setiap upaya pendidikan. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Guru wajib memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memberikan suatu bidang studi, sehingga dengan adanya semangat siswa untuk belajar berarti mereka akan terpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang diberikan oleh guru. Guru atau pendidik wajib memiliki dan dapat melakukan suatu perubahan atau inovasi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa membuat inovasi dalam pembelajaran, sebab peserta didik mempunyai keunikan masing-masing, sehingga guru diharap mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memperoleh pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah akan terwujud bila kegiatan proses belajar

mengajar di dalam kelas dapat berlangsung dengan efisien. Efektifitas belajar siswa ditentukan oleh seorang guru yang dapat memberikan dan membangkitkan motivasi serta mengaplikasikannya kepada siswa agar memahami keberadaannya sehingga muncullah motivasi siswa untuk belajar lebih giat (Angga & Wiyasa, 2021).

Dengan demikian peranan kinerja guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni prestasi siswa. Oleh karena itu dituntut kompetensi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan peranan kinerja dan tanggung jawabnya (Darianto dkk., 2022).

Mangkunegara (2016), mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Darmawan (2020) menyatakan bahwa kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan, yang dapat di nilai dari hasil kerjanya. Kinerja berarti, kemampuan, prestasi dan dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kesuksesan seseorang atau organisasi dalam mencapai sasaran tersebut merupakan kinerja. "Kinerja merupakan hasil usaha seseorang dalam periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Menurut Sari dkk. (2022) Kinerja guru merujuk pada efektivitas dan efisiensi guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, yang mencakup kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi dengan siswa, serta kontribusi terhadap lingkungan sekolah dan komunitas.

Berdasarkan pengertian tentang kinerja diatas dapat di simpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala sekolah.

Salah satu wujud keberhasilan kinerja guru adalah minat belajar siswa. Menurut Istiqomah (2021), menjelaskan bahwa belajar ialah proses yang dilakukan individu baik melalui pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya agar memperoleh perubahan tingkah laku yang baru. Selain itu belajar ialah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja (Safira dkk., 2022).

Dari beberapa pernyataan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar dengan ditandai adanya perubahan perilaku pada individu tersebut dan biasanya ditandai dengan perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada pelajaran tertentu sebagai pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir, melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat belajar adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat belajar.

Sedangkan keberhasilan lain kinerja guru adalah Prestasi Siswa. Prestasi siswa adalah Prestasi siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, sebagai bukti dari usaha, kemampuan, dan keterampilan mereka. Prestasi ini dapat dilihat melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, penghargaan dalam lomba, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta perkembangan personal dan sosial (Dewi, 2015).

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik terkait pada manajemen sumber daya manusia menjadi satu dari beberapa aspek yang diketahui benar-benar dilakukan pengembangan oleh pihak-pihak Madrasah dan agama hal terkait sebab memiliki keterkaitan terhadap program yang

dicanangkan atau yang dihadirkan Madrasah pada upayanya dilakukannya peningkatan mengenai kinerja yang dimiliki tenaga pendidik dalam usahanya menghadirkan suatu bentuk pelayanan pada pihak peserta didik dan ekonomi diketahui pula. Selain itu terkait pada sumber daya manusia di wilayah sekolah tersebut juga dimanfaatkan sebagai suatu upaya untuk melakukan peningkatan terkait prestasi dalam bidang belajar peserta didik, sebab diketahui siswa menjadi satu dari beberapa bagian dari sumber daya manusia yang hadir di di MAN 2 Gresik, sehingga diketahui terkait manajemen SDM tersebut yang dilakukan pengembangan secara keseluruhan terhadap seluruh individu yang hadir di Madrasah. Tetapi pada kajian ini berupaya difokuskan terhadap manajemen dari SDM yang dilaksanakan oleh pihak-pihak Madrasah terhadap menghadirkan Suatu bentuk motivasi kerja yang hadir pada tenaga pendidik dan juga terlihat prestasi belajar yang dapat diraih oleh pihak-pihak peserta didik melalui hadirnya suatu upaya pembelajaran yang diaplikasikan atau diimplementasikan ada pihak-pihak tenaga pendidik yang hadir di Madrasah, sehingga terkait keduanya akan saling memiliki keterkaitan pada proses melakukan manajemen terkait SDM di wilayah sekolah atau madrasah.

Pada proses dilaksanakannya upaya implementasi terkait manajemen sumber daya manusia di wilayah tersebut diketahui telah dilakukan pengelolaan dengan memanfaatkan berbagai alur seperti upaya melakukan perencanaan dan agama upaya pemeliharaan dan juga upaya melakukan pengembangan. Pada usaha melakukan perencanaan serta pemeliharaan Selain itu pula dilaksanakannya Upaya pengembangan di wilayah sekolah tersebut diketahui hadir unit dalam wujud yang khusus untuk dapat dibuatnya suatu bentuk perencanaan perencanaan yang ditujukan untuk Madrasah, melalui hasil dari upaya tersebut diketahui kepala madrasah akan melakukan penyaringan menjadi suatu program yang sifatnya sesuai terhadap skala dari prioritas yang telah dicanangkan.

Menurut Lee dkk. (2011) minat belajar dipahami sebagai suatu preferensi secara pribadi dengan memiliki keterkaitan terhadap upaya pembelajaran yang dapat dipahami bahwa individu lebih berupaya mengutamakan terkait sesuatu hal dibanding pada hal yang lain. Minat belajar diketahui memiliki keterkaitan pada fungsi secara afektif dan juga berkaitan pada pengetahuan yang hadir atau yang akan menghadirkan suatu emosi secara kuat seperti perasaan yang bersifat positif pada sesuatu hal, terkait perasaan yang terikat, terpesona dan juga dapat ditingkatkannya proses dari kognitif (Kpolovie dkk., 2014).

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja guru yang diterapkan oleh MAN 2 Gresik dalam meningkatkan minat belajar peserta didiknya dan mengetahui bagaimana kinerja guru yang diterapkan oleh MAN 2 Gresik dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di di Madrasah Aliyah Negri 2 Gresik, pada bulan Maret 2024 sampai selesai. Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan mengumpulkan data non-numerik dan menganalisis makna, pengalaman, atau pandangan individu atau kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menggali wawasan mendalam tentang suatu isu atau peristiwa, dan sering kali dilakukan dalam konteks alamiah di mana fenomena tersebut terjadi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini mengkaji berupaya menjabarkan mengenai hasil kajian dengan memanfaatkan kata-kata dan juga secara deskripsi terkait pada hasil kajian mengenai Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Prestasi Siswa di MAN 2 Gresik, pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan makna dari fenomena yang kompleks dan tidak melibatkan pengukuran numerik atau data statistik, tetapi berfokus pada

pemahaman dan interpretasi dari perspektif partisipan atau subjek yang terlibat dalam fenomena tersebut.

Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dapat beragam tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan makna data yang telah dikumpulkan dan dapat dijadikan temuan untuk penelitian ini. Analisis kualitatif penelitian ini menggunakan acuan (Miles & Huberman, 1994).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Melakukan upaya pemilihan terhadap hal-hal yang secara pokok dengan sifatnya sesuai terhadap fokus dalam kajian. Reduksi data dikurangi sebagai suatu wujud upaya analisis dengan melakukan klasifikasi atau penggolongan, melakukan pengurangan, melakukan pembuangan terhadap data-data yang tidak dibutuhkan dan melakukan pengorganisasian terkait data-data yang telah dilakukan upaya reduksi dengan dihidirkannya suatu gambaran secara lebih tajam mengenai hasil upaya pengamatan dan menghadirkan suatu kemudahan pengkaji untuk dapat dicarinya ketika dibutuhkan atas waktu-waktu jika diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Upaya terkait penyajian data dipahami sebagai suatu kumpulan dari suatu informasi yang dilakukan penyusunan dengan menghadirkan kemungkinan suatu penarikan kesimpulan dan diambilnya bentuk tindakan. Makasih diketahui berupaya melakukan pengelompokan terkait data dengan cara yang sistematis, sebagai upaya agar dapat secara mudah untuk diperolehnya pemahaman mengenai interaksi yang hadir dari bagian-bagian dalam suatu konteks yang secara utuh. Dengan melakukan display terhadap data, maka akan dihidirkannya suatu kemudahan

untuk dipahaminya apa yang tengah terjadi, dilakukannya upaya perencanaan mengenai kerja yang selanjutnya dengan berdasar apa yang telah dimengerti atau dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

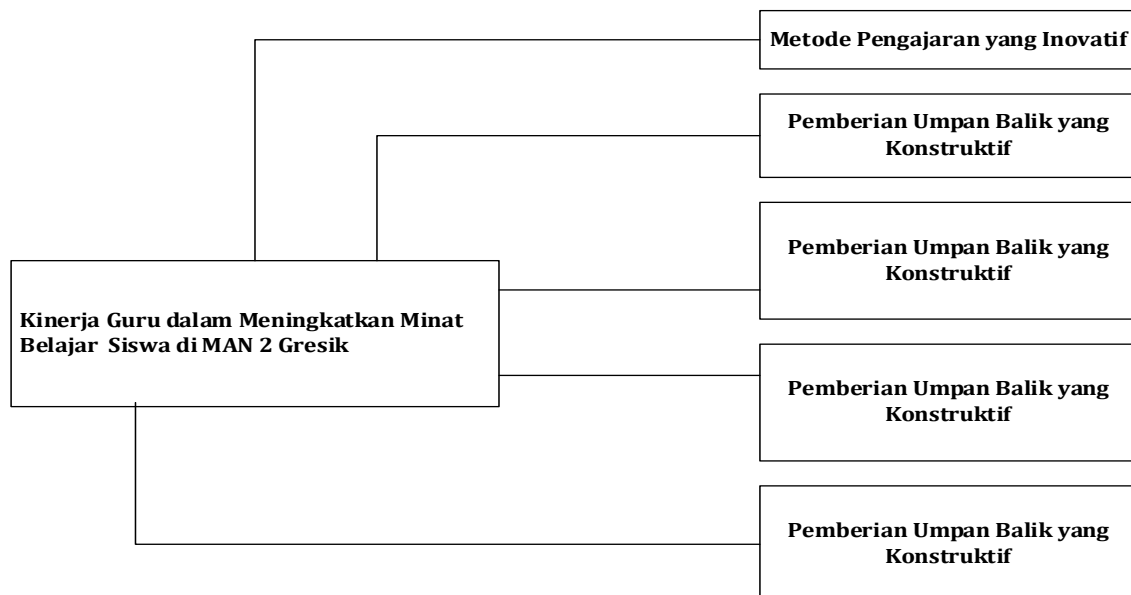
Pada tahapan ini diketahui pengkaji berupaya melakukan pembuatan terkait rumusan dan juga melakukan pengangkatan sebagai suatu bentuk temuan yang sifatnya baru dalam kajian, lalu dilanjutkan dengan melakukan pengkajian dengan cara yang berulang-ulang pada data yang ditemukan atau data yang ada. Data didapatkan di wilayah lapangan yang sifatnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukannya upaya pencatatan dengan cara yang teliti dan juga secara rinci melalui upaya reduksi terhadap data. Reduksi dipahami sebagai suatu upaya merangkum, dipilihnya hal-hal yang bersifat pokok, difokuskannya terhadap hal-hal yang sifatnya penting, dicari kimia suatu tema dan juga terkait pola. Setelah data dilakukan upaya reduksi selanjutnya dilakukan upaya display data atau upaya penyajian terhadap data agar data dapat

terorganisasi secara baik, tersusun terhadap pola keterkaitan sehingga akan dapat semakin mudah untuk dapat dipahami dan setelah itu dilakukan upaya penarikan mengenai kesimpulan atau pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar di MAN 2 Gresik

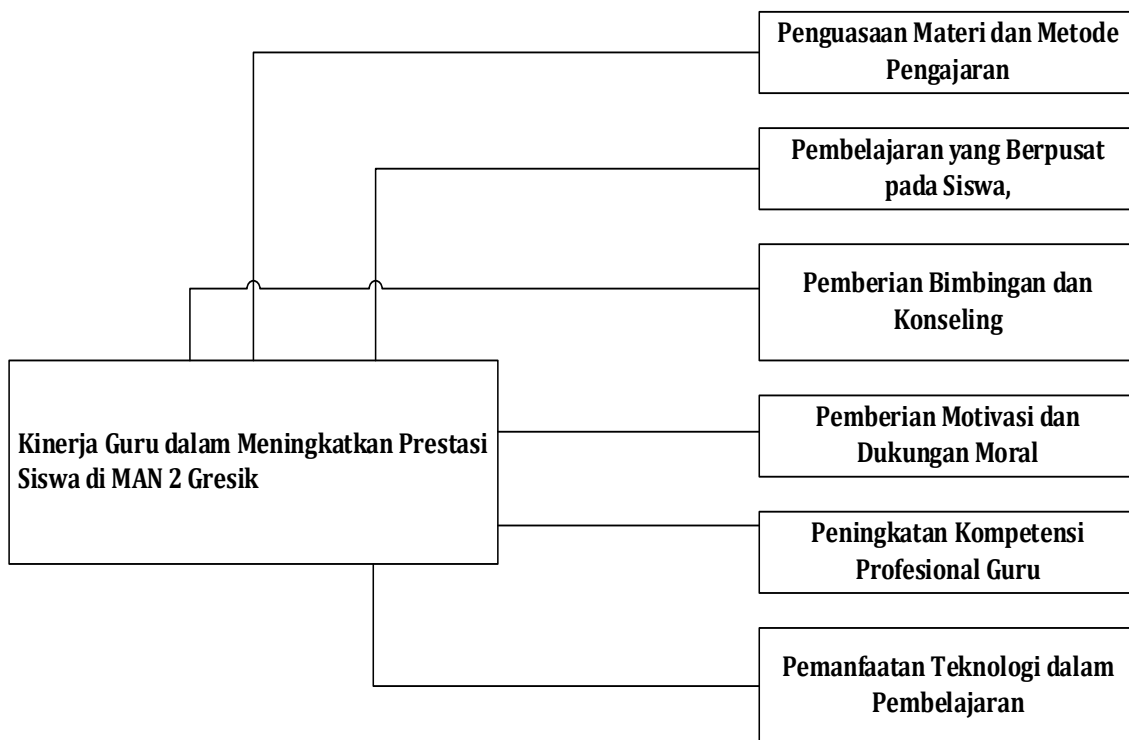
Kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar adalah kemampuan dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Di MAN 2 Gresik terdapat beberapa aspek yang dapat ditelusuri berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wakil Kepala Ur. Kurikulum bapak akhmad saiku mengatakan

“Kinerja guru di MAN 2 Gresik selalu dipantau dan diawasi oleh kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum agar selalu sesuai dengan kurikulum dan kebijakan yang berlaku. Agar murid minat belajar kami menggunakan Metode Pengajaran yang Inovatif. “Dengan adanya inovatif diharapkan minat belajar semakin meningkat.



Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Gambar 1
Mind Map Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar di MAN 2 Gresik



Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Gambar 2

***Mind Map* Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 2 Gresik**

“Oh iya untuk meningkatkan minat belajar siswa kami juga mengedepankan Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif. Dimana siswa tidak pasif mendengarkan saja”. Dan juga melihat aspek Pembelajaran yang Interaktif, Pengelolaan Kelas yang Efektif dan Penggunaan Media dan Sumber Belajar yang Beragam”.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan terdapat lima aspek yaitu Metode Pengajaran yang Inovatif, Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif, Pembelajaran yang Interaktif, Pengelolaan Kelas yang Efektif, Penggunaan Media dan Sumber Belajar yang Beragam.

Berisi hasil analisis dan evaluasi terhadap data interpretasi hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Hasil analisis harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 2 Gresik

Kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa adalah serangkaian tindakan, strategi, dan pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk mendukung dan mendorong siswa mencapai hasil akademik yang lebih baik. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh para guru di MAN 2 Gresik untuk meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan informan guru Bahasa Inggris

“saya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa terutama di mata pelajaran bahasa Inggris. Saya Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran dengan membuat tampilan yang menarik gambar dengan menggunakan media teknologi sehingga siswa tidak bosan. hambatan yang dialami saat mengajar siswa adalah mudah bosan siswa di pelajaran yang mengakibatkan turunnya semangat belajar, sehingga guru harus mencari metode mana yang cocok untuk mengajar siswa”.

Sedangkan informan guru BK mengutarakan:

"Saya selalu memberikan Bimbingan dan Konseling serta Pemberian Motivasi dan Dukungan Moral dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru untuk meningkatkan prestasi siswa saya".

"penilaian siswa harus dilakukan agar mengetahui kemampuan per siswa, agar mencapai kemampuan lebih lanjut selanjutnya itu juga memberikan motivasi agar meningkatkan minat belajar dan prestasi di sekolah dan diluar sekolah".

Informan guru Agama mengatakan :

"Untuk meningkatkan prestasi siswa saya melakukan Penguasaan Materi dan Metode Pengajaran, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa sehingga siswa dapat dapat berlatih untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga prestasi dapat ditingkatkan".

Berdasarkan dari hasil wawancara terdapat hal hal yang dapat dilakukan para guru untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu Penguasaan Materi dan Metode Pengajaran, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa, Pemberian Bimbingan dan Konseling, Pemberian Motivasi dan Dukungan Moral, Peningkatan Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran.

PEMBAHASAN

Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar di MAN 2 Gresik

Guru atau tenaga pendidik berperan sebagai pengajar dalam upaya melakukan peningkatan terkait minat untuk melaksanakan belajar dan juga prestasi peserta didik yang secara harus memperoleh suatu bimbingan dan juga pengarahan terkait aktivitas belajar individu menyesuaikan pada tujuan yang telah dirumuskan atau yang menjadi cita-cita.

Kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar di MAN 2 Gresik terdiri lima komponen cara yang telah dilakukan Pengajar Inovatif, Pemberian Umpan Balik, Pembelajaran Interaktif, Kelas yang Efektif, Media dan Sumber Belajar yang Beragam.

Metode Pengajaran yang Inovatif

Guru di MAN 2 Gresik menggunakan berbagai metode pengajaran yang inovatif untuk membuat materi pelajaran lebih menarik bagi siswa. Ini bisa melibatkan penggunaan teknologi, metode diskusi kelompok, atau pendekatan pembelajaran berbasis proyek.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarbaitinil dkk. (2024) salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah melalui penerapan metode pembelajaran kreatif. Metode ini menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk bereksperimen, berkolaborasi, berkreasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran kreatif dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Melalui pendekatan ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, memicu minat belajar yang lebih besar, dan membantu siswa untuk mencapai potensi belajar mereka secara optimal.

Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif

Guru di MAN 2 Gresik memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa, membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan dorongan untuk terus meningkatkan diri. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusmiati, 2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Umpan Balik Dan minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bulutangkis (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 165 Jakarta). Hasil penelitian menunjukkan (1) secara umum, terdapat perbedaan yang signifikan antara umpan balik tertunda dan umpan balik langsung terhadap hasil belajar bulutangkis ($F_{0,19} > 4,11 F_t$), dan umpan balik tertunda memberikan hasil belajar bulutangkis yang lebih baik daripada umpan

balik langsung, (2) terdapat interaksi antara umpan balik dan minat belajar terhadap hasil belajar bulutangkis ($F_o 23,96 > 4,11 F_t$), (3) pada siswa dengan minat belajar tinggi, umpan balik tertunda memberikan hasil belajar bulutangkis yang lebih baik daripada umpan balik langsung ($Q_o 13,5 > 4,33 Q_t$), dan (4) pada siswa dengan minat belajar rendah, umpan balik langsung memberikan hasil belajar bulutangkis yang lebih baik daripada umpan balik tertunda ($Q_o 5,68 > 4,33 Q_t$).

Pembelajaran yang Interaktif

Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kelas dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik” mengacu pada pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Di MAN 2 Gresik, guru menggunakan berbagai teknik seperti tanya jawab, diskusi kelompok, atau permainan edukatif untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga berpartisipasi secara aktif.

Yang dimaksud dengan **Tanya Jawab (Question and Answer) adalah dengan (1) Mengaktifkan Pemikiran Kritis:** Dengan menggunakan teknik tanya jawab, guru mengajak siswa untuk berpikir kritis dan reflektif. Misalnya, guru bisa mengajukan pertanyaan yang menantang pemahaman siswa atau meminta mereka untuk memberikan pendapat tentang suatu topik. Ini membantu siswa dalam menganalisis dan memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. (2) **Meningkatkan Interaksi:** Tanya jawab meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta di antara siswa itu sendiri. Ketika siswa diminta menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman sekelas, mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. (3) **Membantu Pemahaman:** Melalui tanya jawab, guru dapat segera mengidentifikasi bagian-bagian materi yang belum dipahami oleh siswa dan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Ini memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam pembelajaran.

Yang dimaksud dengan **Diskusi Kelompok adalah (1) Kolaborasi dan Kerja Sama:** Diskusi kelompok

memungkinkan siswa bekerja sama dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja tim yang penting. (2) **Berbagi Perspektif Beragam:** Dalam diskusi kelompok, siswa dapat berbagi perspektif yang berbeda dan belajar dari satu sama lain. Guru dapat membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil, di mana setiap kelompok mendiskusikan topik tertentu, dan kemudian berbagi hasil diskusi mereka dengan seluruh kelas. (3) **Pengembangan Keterampilan Komunikasi:** Dalam Diskusi kelompok membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, seperti mendengarkan, berbicara di depan umum, dan menyampaikan ide dengan jelas dan terstruktur.

Pengelolaan Kelas yang Efektif

Guru di MAN 2 Gresik yang berhasil dalam mengelola kelas mereka dengan baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar” mengacu pada kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung proses pembelajaran. Guru yang efektif dalam manajemen kelas memastikan bahwa lingkungan belajar teratur, aman, dan mendukung keterlibatan siswa.

Yang dimaksud dengan **Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif adalah (1) Aturan dan Ekspektasi yang Jelas:** Guru menetapkan aturan kelas yang jelas dan konsisten sejak awal tahun ajaran. Aturan ini mencakup aspek-aspek seperti perilaku yang diharapkan, cara berkomunikasi, dan tata tertib dalam mengikuti pelajaran. Dengan aturan yang jelas, siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka, sehingga dapat berfokus pada belajar. (2) **Pengelolaan Waktu yang Efektif:** Guru mengelola waktu dengan baik, memastikan setiap menit di kelas digunakan untuk kegiatan yang produktif. Ini mencakup memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu, serta memberikan transisi yang lancar antara aktivitas satu dengan lainnya.

(3) **Pengaturan Kelasyang Mendukung Pembelajaran:** Tata letak fisik kelas diatur sedemikian rupa sehingga mendukung berbagai aktivitas belajar, seperti diskusi kelompok, kerja individu, atau presentasi. Guru mungkin menata meja dan kursi dalam formasi tertentu yang memfasilitasi interaksi antara siswa dan antara siswa dengan guru.

Penggunaan Media dan Sumber Belajar yang Beragam

Guru di MAN 2 Gresik memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti buku, video, atau sumber daring, untuk menyajikan materi dengan cara yang berbeda, sehingga meningkatkan minat siswa.

Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 2 Gresik

Kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa dapat dilihat dalam persiapan guru itu dalam mengawasi kegiatan belajar mengajar karena guru merupakan komponen yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Saat guru mengawasi kegiatan belajar mengajar sudah melalui prosedur yang tepat akan menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar mengajar. Hal tersebut sama dengan Suharsimi Arikunto, (2015) yang menyatakan kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilaksanakan melalui prosedur yang tepat, yaitu membuat persiapan mengajar, melaksanakan pembelajaran dikelas dengan memaksimalkan media pembelajaran, dan yang terakhir melakukan pengukuran hasil belajar dengan standard yang ditentukan oleh sekolah.

Penguasaan Materi dan Metode Pengajaran

Guru di MAN 2 Gresik yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran dan mampu menyampaikannya dengan metode yang efektif akan membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga meningkatkan prestasi mereka.

Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa

Guru di MAN 2 Gresik menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, di

mana kebutuhan dan gaya belajar individu siswa diperhatikan. Ini bisa melibatkan pembelajaran diferensiasi, di mana tugas dan materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Yang dimaksud dengan **Pemberian Bimbingan Akademik (1) Identifikasi Kesulitan Belajar:** Guru secara aktif mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau yang menunjukkan penurunan prestasi. Identifikasi ini bisa dilakukan melalui observasi di kelas, hasil tes, atau laporan dari guru lain. (2) **Pendekatan Individual:** Setelah mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bantuan, guru memberikan bimbingan akademik secara individual. Ini bisa berupa penjelasan tambahan tentang materi yang sulit, pemberian tugas remedial, atau sesi belajar khusus di luar jam pelajaran reguler. (3) **Penyesuaian Materi dan Metode:** Guru mungkin menyesuaikan metode pengajaran atau materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan khusus siswa. Misalnya, jika seorang siswa kesulitan dengan konsep matematika, guru dapat memberikan latihan tambahan atau menjelaskan materi dengan cara yang lebih sederhana atau dengan menggunakan contoh yang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan **Pemberian Konseling adalah dengan (1) Pendekatan Empati dan Dukungan Emosional:** Guru memberikan konseling kepada siswa dengan mendengarkan masalah mereka secara empatik dan memberikan dukungan emosional. Siswa mungkin menghadapi tekanan akademik, masalah pribadi, atau tantangan lain yang memengaruhi kinerja mereka di sekolah. (2) **Konseling Terkait Motivasi dan Sikap Belajar:** Guru membantu siswa dalam membangun kembali motivasi belajar dan sikap positif terhadap pembelajaran. Ini bisa melibatkan diskusi tentang pentingnya pendidikan, menetapkan tujuan belajar, dan memberikan dorongan untuk terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan. (3) **Konsultasi dengan Orang Tua:** Jika diperlukan, guru mungkin mengadakan

pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas masalah yang dihadapi siswa dan mencari solusi bersama. Kerja sama antara guru dan orang tua penting untuk memberikan dukungan yang konsisten kepada siswa di rumah dan di sekolah.

Pemberian Bimbingan dan Konseling

Guru di MAN 2 Gresik memberikan bimbingan akademik dan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sertamembantu mereka mengembangkan strategi belajar yang efektif merujuk pada peran proaktif guru dalam mendukung siswa yang mungkin menghadapi tantangan akademik.

Pemberian Motivasi dan Dukungan Moral

Guru di MAN 2 Gresik mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka dengan memberikan motivasi, dukungan moral, dan mengakui pencapaian mereka, baik besar maupun kecil. Yang dimaksud **Memberikan Motivasi adalah Pemberian Tantangan yang Sesuai dengan siswa MAN 2 Gresik**. Gurumemberikan tugas atau proyek yang menantang tetapi masih dalam jangkauan kemampuan siswa, sehingga siswa terdorong untuk berusaha lebih keras. Yang dimaksud **Dukungan Moral siswa MAN 2 Gresik adalah dengan Membangun Hubungan Personal**. Guru berusaha mengenal siswa secara individu, termasuk memahami latar belakang, minat, dan tantangan yang dihadapi siswa. Dengan hubungan yang lebih dekat, guru dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran.

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Guru di MAN 2 Gresik terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, workshop, atau studi lanjut adalah upaya yang dilakukan oleh para guru untuk terus mengembangkan kemampuan profesional mereka agar tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, mereka bisa menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan prestasi siswa.

Pelatihan dan Workshop ada dua jalur yaitu (1) Pelatihan Reguler: Guru

mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah, dinas pendidikan, atau lembaga pendidikan lainnya untuk mempelajari keterampilan baru atau memperdalam pengetahuan tentang mata pelajaran yang mereka ajarkan. Pelatihan ini bisa mencakup teknik pengajaran baru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, atau strategi untuk mengelola kelas dengan lebih efektif. (2) **Workshop Praktis:** Workshop biasanya lebih praktis dan interaktif, di mana guru dapat langsung menerapkan apa yang mereka pelajari dalam situasi simulasi atau melalui studi kasus. Misalnya, workshop tentang "Pembelajaran Berbasis Proyek" (Project-Based Learning) bisa membantu guru mengembangkan proyek yang relevan dan menarik bagi siswa.

Studi Lanjut yang dilakukan guru MAN 2 Gresik dengan (1) Pendidikan Formal Lanjutan: Beberapa guru mungkin melanjutkan pendidikan formal mereka, misalnya dengan mengambil program pascasarjana (S2 atau S3) di bidang pendidikan atau bidang terkait lainnya. Studi lanjut ini membantu guru memperdalam pengetahuan teoretis dan praktis mereka, serta membuka peluang untuk riset yang dapat diterapkan dalam pengajaran. (2) **Sertifikasi Profesional:** Guru juga bisa mengikuti program sertifikasi khusus yang relevan dengan bidang mereka, seperti sertifikasi guru untuk mata pelajaran tertentu, atau sertifikasi dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Guru di MAN 2 Gresik menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk memberikan akses ke sumber belajar yang lebih luas dan membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga membantu siswa dalam mencapai hasil yang lebih baik, mengacu pada berbagai cara di mana teknologi digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai konsep tersebut: **Penyediaan Akses ke Sumber Belajar yang Lebih Luas (a) Learning Platforms:** Guru mungkin menggunakan

platform pembelajaran online (Learning Management Systems) seperti Google Classroom, Moodle, atau Microsoft Teams, di mana siswa dapat mengakses materi pelajaran, tugas, dan sumber belajar tambahan secara daring kapan saja. Ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. **(b) Pemanfaatan Sumber Daya Online:** Guru mengarahkan siswa untuk menggunakan berbagai sumber daya online, seperti e-book, jurnal digital, video pembelajaran di YouTube, atau situs web edukatif yang menyediakan informasi yang relevan dan up-to-date. Ini memperkaya pengalaman belajar siswa dengan referensi yang lebih beragam daripada yang mungkin tersedia di buku teks cetak saja.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil wawancara maka dapat disimpulkan Kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar pada siswa ada lima komponen yaitu Metode Pengajaran yang Inovatif, Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif, Pembelajaran yang Interaktif, Pengelolaan Kelas yang Efektif, Penggunaan Media dan Sumber Belajar yang Beragam. kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa Di MAN 2 Gresik ada enam komponen yaitu Penguasaan Materi dan Metode Pengajaran, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa, Pemberian Bimbingan dan Konseling, Pemberian Motivasi dan Dukungan Moral, Peningkatan Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Angga, I. M. D., & Wiyasa, I. K. N. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(1), 14-22. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32309>

Budiwibowo, S. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Karyawan) di Kota Madiun. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 4(2), 119-132. <https://doi.org/10.25273/pe.v4i02.312>.

Dariantito, D., Musarofah, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh kompensasi finansial dan motivasi mengajar terhadap kinerja Guru SMK Wahid Hasyim Glagah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 757-765. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.645>.

Darmawan, D. (2020). Analisis Variabel Komitmen Organisasi, Iklim Kerja, Kepuasan Kerja dan Etos Kerja yang Memengaruhi Kinerja Pegawai. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 58-70. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1510>.

Dewi, T. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 24-35. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.148>.

Istiqomah, F. (2021). Materi Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Ix Di Materi Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas IX di SMP Negeri 04 Kota Pasuruan. *Skripsi*. UIN Malang.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications, Inc.

- Mu'ah, M., Firdawati, Y., Mas'adah, M., & Masram, M. (2023). Pengaruh Kualitas SDM dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Pengadilan Negeri Lamongan. *Jesya*, 6(2), 1621-1635. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1172>.
- Rusmiati, P. (2016). Pengaruh Umpan Balik dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bulutangkis (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 165 Jakarta) Andi. *Penjaskesrek*, 7(2), 11-22.
- Safira, T., Tahir, M., & Khair, B. N. (2022). Penerapan Budaya Literasi di SDN 28 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 374-380. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.475>.
- Sar baitinil., Muzakkir., Yasin, M., Baresi, I. S., & Muhammadong. (2024). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Kreatif. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 367-379. <https://doi.org/10.62504/jimr75xf4w76>.
- Sari, H. F., Ekawarna, E., & Sulistiyo, U. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1204-1211. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2113>.
- Sauri, A. S., Widyasari, W., & Sesrita, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *TADBIR MUWAHHID*, 2(1), 73-86. <https://doi.org/10.30997/jtm.v2i1.1160>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Bumi Aksara.
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225-236. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>.